



P U T U S A N

Nomor 263/Pdt.G/2015/PA.Sj

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D.3 Kebidanan, pekerjaan tidak bekerja, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, sebagai Penggugat;

melawan

TERGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D.3 Teknik Elektro, pekerjaan, tempat kediaman, dahulu di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas di wilayah Republik Indonesia (gaib), sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 18 Desember 2015 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 263/Pdt.G/2015/PA.Sj, tanggal 18 Desember 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 13 Desember 2013, dan dicatat pada Pegawai Pencatat

Hal.1 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 344/28/XII/2013, tanggal 13 Desember 2013;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tidak bahagia sebagaimana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Kalimantan selama 1 (satu) tahun 7 (tujuh) bulan;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai keturunan ;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit diatasi sejak awal pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan karena Tergugat tidak merasa puas jika melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri disebabkan Tergugat lemah syahwat, dan setiap kali Tergugat mencoba, Tergugat tetap tidak mampu melakukan hubungan secara optimal. Dan orang tua Tergugat selalu ikut campur dalam masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat ;
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada bulan Juli 2015, dimana pada waktu itu Penggugat meminta izin kepada Tergugat untuk kembali ke Sinjai karena nenek Penggugat meninggal dunia dan tinggal sampai sekarang sudah 5 (lima) bulan;
7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat sudah 5 (lima) bulan, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus

Hal. 2 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai c.q Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (TERGUGAT) terhadap Penggugat, (PENGGUGAT);
 3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
 4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Hal. 3 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

1. Fotokopi kutipan akta nikah nomor 344/28/XII/2013 tertanggal 13 Desember 2013 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P.1 ;
2. Asli surat Keterangan yang dibuat Tergugat, tertanggal 6 Nopember 2015, telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda bukti P.2 ;

B. Saksi :

1. SAKSI I, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan IBU rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Penggugat bernama PENGGUGAT, sedang Tergugat bernama TERGUGAT ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena anak kandung dan saksi kenal Tergugat karena anak menantu ;
 - bahwa saksi kenal Tergugat sebelum menikah dengan Penggugat karena Tergugat kemenakan ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah saksi selama satu minggu lalu ke Balikpapan selama satu tahun tujuh bulan ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;

Hal. 4 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun, tetapi sekarang sudah berpisah tempat tinggal ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Tergugat meninggalkan Penggugat, kembali ke rumah orang tua Penggugat yang secara kebetulan pada waktu itu nenek Penggugat meninggal dunia ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat karena Tergugat lemah syahwat, sehingga Penggugat tidak merasa tidak puas jika melakukan hubungan suami istri ;
- bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat setiap berhubungan badan dengan Tergugat tidak merasakan kenikmatan/kepuasan ;
- bahwa Penggugat mengeluh lewat Hand Phone kepada saksi pada bulan Juli 2015 ;
- bahwa sekarang Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak Penggugat pulang ke Sinjai tinggalkan Balikpapan pada waktu neneknya meninggal ;
- bahwa Tergugat pernah datang ke Sinjai bersama ibunya satu kali dan mengajak Penggugat untuk kembali ke Balikpapan, namun tidak mau, lalu Tergugat membuat surat keterangan tidak keberatan apabila Penggugat mengajukan cerai di Pengadilan ;
- bahwa sebagai keluarga Penggugat, saksi pernah berusaha untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Hal. 5 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



2. SAKSI II, umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan PNS, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama PENGGUGAT sedang Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa saksi kenal Penggugat karena anak kemenakan dan saksi kenal Tergugat karena anak menantu kemenakan ;
- bahwa saksi kenal Tergugat sebelum menikah dengan Penggugat karena antara Penggugat dengan Tergugat bersepupu satu kali ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di Sinjai selama satu minggu lalu ke Balikpapan selama satu tahun tujuh bulan ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya rukun tetapi sekarang sudah berpisah tempat tinggal ;
- bahwa penyebabnya Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Penggugat meninggalkan Penggugat kembali ke Sinjai yang kebetulan waktu itu nenek Penggugat meninggal dunia ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat karena Tergugat lemah syahwat, sehingga Penggugat tidak merasa puas jika melakukan hubungan suami istri ;
- bahwa saksi mengetahui Penggugat setiap berhubungan badan dengan Tergugat, penggugat tidak merasakan kenikmatan/kepuasan karena Penggugat sendiri yang mengeluh lewat hend phone ;
- bahwa Penggugat menghubungi saksi pada bulan Juli 2015 yang lalu ;

Hal. 6 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



- bahwa sekarang antara Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak Penggugat pulang ke Sinjai meninggalkan Tergugat pada waktu neneknya meninggal dunia bulan Juli 2015 ;
- bahwa sejak Penggugat pisah tempat tinggal dengan Tergugat, Tergugat pernah datang ke Sinjai bersama ibunya satu kali dan mengajak Penggugat untuk kembali ke Balikpapan, namun Penggugat tidak mau, lalu Tergugat membuat surat keterangan tidak keberatan apabila Penggugat mengajukan cerai ke Pengadilan ;
- bahwa sebagai keluarga, saksi pernah berusaha untuk merukunkan namun tidak berhasil ;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mendalilkan bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 13 Desember 2013 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Tergugat di Balikpapan, Kalimantan Timur, selama 1 tahun 7 bulan, belum dikaruniai anak dan merasa tidak bahagia layaknya sebagai suami istri karena sering terjadi perselisihan antara Penggugat

Hal. 7 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



dengan Tergugat disebabkan setiap melakukan hubungan sebagai suami istri, Penggugat tidak puas dikarenakan Tergugat lemah syahwat, lagi pula dalam rumah tangganya, orang tua Tergugat seing ikut campur dalam masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, sehingga Penggugat dengan izin Tergugat pergi meninggalkan Tergugat, kembali ke Sinjai sejak Juni 2015 yang secara kebetulan waktu itu nenek Penggugat meninggal dunia dan tinggal sampai sekarang, sehingga hak dan kewajiban Penggugat dan Tergugat tidak lagi terlaksana ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 (dua) orang saksi ;

Hal. 8 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Menimbang, bahwa bukti P.1 (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai dali gugatan angka 1 yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Menimbang, bahwa bukti P.2, (surat pernyataan Tergugat) yang merupakan akta sepihak dan telah bermeterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai penyerahan secara sukarela urusan perceraian kepada Penggugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, namun karena Tergugat tidak hadir di persidangan memberikan pengakuan atas isi dan tangan surat pernyataan tersebut, sehingga akta tersebut menjadi bukti permulaan ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai angka 2 sampai dengan angka 7, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai angka 2 sampai dengan angka 7, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh

Hal. 9 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, menikah pada hari tanggal 13 Desember 2013 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 1 tahun 7 bulan dan tidak dikaruniai anak ;
3. Bahwa Penggugat tidak pernah merasakan bagian dalam rumah tangganya karena Penggugat tidak pernah merasa puas jika melakukan hubungan suami istri karena Tergugat lemah syahwat ;
4. Bahwa sejak bulan Juni 2015, secara kebetulan waktu itu nenek Penggugat meninggal dunia Tergugat dengan izin Tergugat meninggalkan Tergugat kembali ke Sinjai dan tinggal sampai sekarang ;
5. Bahwa Tergugat bersama ibu Tergugat pernah datang memanggil Penggugat, namun Penggugat tidak mau lagi kembali ke Balikpapan ;
6. Bahwa sejak Penggugat berpisah tempat tinggal dengan Tergugat, maka hak dan kewajiban Penggugat dan Tergugat tidak lagi terlaksana sebagaimana mestinya ;
7. Bahwa Tergugat telah merelakan Penggugat mengajukan gugatan perceraian di Pengadilan Agama ;

Hal. 10 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dengan demikian Penggugat mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sejak awal perkawinan Penggugat dengan Tergugat karena Penggugat tidak merasa puas jika melakukan hubungan suami istri disebabkan Tergugat lemah syahwat, sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat ;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 10 bulan ;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa berpisahnya Penggugat dengan tergugat selama 10 bulan merupakan bentuk perselisihan secara terus menerus, dengan demikian rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), hal ini disebabkan karena Tergugat tidak merasa puas jika berhubungan seks dengan Tergugat, sementara Tergugat tidak berupaya untuk mencari solusinya dengan cara berobat, sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat, meskipun Tergugat telah berupaya untuk memanggil Penggugat ke Balikpapan. Oleh karenanya mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti itu, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak dan keluarganya. Keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud jika

Hal. 11 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Penggugat dan Tergugat sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya, namun ternyata salah satu pihak *in casu* Penggugat sudah tidak berkehendak untuk mempertahankan rumah tangganya, maka keutuhan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa alternatif bagi kedua belah pihak adalah memutuskan ikatan perkawinan untuk menghindarkan dampak negatif yang lebih besar, baik secara fisik maupun psikhis. Hal ini selaras dengan kaidah Fiqhiyah yang menyatakan :

- المصالح جلب على مقدم المفساد درء

Artinya : Mencegah kemudharatan harus diutamakan dari pada menarik kemaslahatan.

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas juga sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Hal. 12 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughraa Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 521.000.00. (lima ratus dua puluh satu ribu rupiah) ;

Hal. 13 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Rabu, tanggal 7 Juni 2016 Masehi bertepatan tanggal 2 Ramadhan 1437 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H.Abd. Jabbar, sebagai Ketua Majelis, Taufiqurrahman, S.H.I dan Syahrudin, S.H.I,M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Drs. H. Sudarno, M.H, sebagai Panitera dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Taufiqurrahman,S.H.I

Drs. H. Abd. Jabbar

Hakim Anggota,

Syahrudin, S.H.I,M.H.

Panitera Pengganti,

Drs. H.Sudarno,M.H.

Perincian biaya perkara :

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. ATK perkara | Rp 50.000,00 |
| 3. Panggilan | Rp 430.000,00 |
| 4. Redaksi | Rp 5.000,00 |

Hal. 14 dari 15 hal. Put. No.263/Pdt.G/2015/PA.Sj



5. Meterai _____ Rp 6.000,00
Jumlah _____ Rp 521.000,00.
(lima ratus dua puluh satu ribu rupiah).